

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perancangan interior gedung *Indonesia Pop Disco Music Community Center* ini merupakan suatu rangkaian proses yang kompleks di mana melibatkan banyak aspek dan fasilitas di dalamnya. Diantaranya mempertimbangkan perancangan fasilitas *event space* dan restoran yang dapat menjadi satu area multifungsi dengan perancangan furniture yang mudah dipindahkan atau dibongkar pasang sehingga area tersebut dapat menjadi lebih luas dan dapat dipergunakan menjadi *event space* untuk banyak orang. Penggunaan lighting yang dapat diubah sesuai kebutuhan ruang juga mendukung kegunaan area multifungsi.

Melalui perancangan *Indonesia Pop Disco Music Community Center* ini, penulis dapat memahami dan mengerti bahwa teknologi dapat dirancang untuk menjadi sarana edukasi dengan metode interaktif agar informasi dapat diterima dengan menyenangkan dan memberikan pengalaman kepada pengunjung mengenai informasi tersebut.

Penerapan konsep Gelora Musik Disko ini merupakan konsep yang diambil dari karakteristik musik disko itu sendiri yang bergelora. Penulis menerapkan bentuk-bentuk organis untuk mendefinisikan kata 'gelora' dan mengadaptasi musik disko untuk diterapkan pada material, lighting, furniture, pola, dan warna dengan acuan tema Digitalian dari Design Trend Forecast BEKRAF.

Dengan adanya *Indonesia Pop Disco Music Community Center* ini, selain memenuhi kebutuhan para pecinta dan penikmat musik disko, juga dapat memperkenalkan pengetahuan dan informasi berkenaan dengan musik disko dan keindahannya di masa lalu.

5.2 Saran

Melalui perancangan *Indonesia Pop Disco Music Community Center* ini, maka didapat beberapa saran yang dapat disampaikan dalam merancang sebuah komunitas. Dalam perancangan interior sebuah fasilitas *Indonesia Pop Disco Music Community Center*, keadaan sirkulasi dan *flow activity* harus dianalisis secara baik dan mendalam agar ergonomis dan nyaman bagi para *user*. Selain itu, fasilitas yang dipilih harus benar-benar mewakili kebutuhan komunitas dan tujuan adanya komunitas tersebut.

Dalam mendesain interior yang memiliki karakteristik khusus di masa lampau, penulis perlu mengetahui bagaimana latar belakang dan sejarah terbentuknya karakteristik tersebut. Walaupun terdapat di masa lampau, keberadaan desain harus diperhatikan relevansinya pada masa kini sehingga dapat diterima dengan lebih baik oleh *user*nya.

